

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Pembelajaran tari kreasi manuk dadali bisa di gunakan untuk alternatif metode pembelajaran dalam mengembangkan aspek perkembangan salah satunya aspek perkembangan sosial emosional dalam kemampuan kepercayaan diri anak usia dini. Pada penelitian ini menerapkan tahapan dari sintaks menurut Hadi (2011 halm 16) terdapat tiga tahapan yaitu tahap eksplorasi, tahap improvisasi dan tahap komposisi. Dalam proses pembelajaran tari kreasi, anak dapat mengumpulkan inspirasi dari menonton video tari kemudian melakukan improvisasi atau mengembangkan gerakan secara spontan dan anak dapat menyusun secara bertahap gerakan tersebut menjadi satu yg akan ditampilkan bersama kelompoknya di depan kelas. Pembelajaran tari kreasi ini mengambil tema negaraku sub tema tarian daerah.

Adapun simpulan berdasarkan temuan berdasarkan hasil penelitian mengenai pembelajaran tari kreasi manuk dadali dalam meningkatkan kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun sebagai berikut

1. Perkembangan kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun sebelum diterapkannya pembelajaran tari kreasi manuk dadali dalam pembelajaran dapat dinyatakan belum berdampak baik . Hal ini ditunjukkan dengan analisis deskriptif dari hasil nilai rata-rata *pretest* anak secara keseluruhan memperoleh nilai rata-rata sebesar 27,2 (dua tujuh koma dua) dengan persentase terdapat 4 (empat) orang anak Mulai Berkembang (MB) dengan persentase 20% dan 16 (enam belas) anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH).
2. Perkembangan kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun setelah diterapkan pembelajaran tari kreasi manuk dadali dapat dinyatakan meningkat dengan baik. Hal ini didasari dari hasil nilai rata-rata *pretest* yang semula 27,2 (dua puluh tujuh koma dua) secara bertahap pada *posttest* kepercayaan diri anak mulai meningkat dengan nilai 36,8 (tiga puluh enam koma delapan). dengan

persentase Angka tersebut masuk dalam kategori penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB).

3. Perbedaan signifikansi perkembangan kepercayaan diri anak usia dini sebelum dan setelah diterapkan pembelajaran tari kreasi manuk dadali dari hasil analisis inferensial. Berdasarkan uji normalitas pada nilai signifikansi *Pre-test* yaitu $0,106 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima sampel berdistribusi normal dan pada nilai signifikansi *Post-test* sebesar $0,133 > 0,05$, maka dapat dinyatakan H_1 diterima sampel berdistribusi normal. Berdasarkan uji homogenitas nilai signifikansi sebesar $0,871 (<0,05)$, maka dapat disebutkan bahwa kelompok data *pretest* dan data *Post-test* dikatakan data homogen. Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test* dapat diketahui bahwa nilai *sig. (2-tailed)* yaitu sebesar $0,00$ artinya nilai *sig. (2-tailed)* $< 0,05$ dapat diartikan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jika berdasarkan pengambilan keputusan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada perkembangan kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun di TK di Kecamatan Cantigi-Indramayu antara sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran tari kreasi manuk dadali.

5.2 Implikasi

Implikasi penelitian ini adalah pembelajaran tari kreasi manuk dadali dalam meningkatkan perkembangan kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun. Terdapat tiga tahapan sintaks pembelajaran tari kreasi manuk dadali yaitu tahap eksplorasi, tahap improvisasi dan tahap komposisi. Hasil dan temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau informasi kepada satuan pendidikan secara umum maupun bagi para pendidik dalam mengembangkan aspek kepercayaan diri anak usia dini. Serta menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk menerapkan pembelajaran tari kreasi.

5.3 Rekomendasi

Berikut adalah rekomendasi yang disarankan berdasarkan hasil penelitian

1. Bagi guru

Temuan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kepercayaan diri anak melalui kegiatan menari. guru juga bertanggung jawab merancang kegiatan pembelajaran tari lebih menyenangkan. Tetap usahakan dalam menyesuaikan gerak tari dengan kemampuan anak usia dini, agar gerakan yang diajarkan mudah untuk dipahami oleh anak. guru juga bertanggung jawab untuk menyediakan sarana dan prasarana agar pembelajaran tari kreasi dapat terlaksana dan mencapai tujuan pembelajaran.

2. Bagi sekolah,

Diharapkan menjadi contoh atau perbaikan dimana kegiatan tambahan seperti menari diperlukan untuk menunjang perkembangan anak. Sekolah harus menyediakan sarana seperti tempat yang luas agar pembelajaran tari kreasi dapat mendukung berbagai aspek perkembangan, seperti perkembangan sosial emosional yang didalamnya terdapat rasa percaya diri pada anak usia dini.

Sekolah dapat mengikuti berbagai seminar dan pelatihan tentang tari untuk mengembangkan segala aspek perkembangan anak usia dini yang kemudian informasi dan pelatihan tersebut bisa di kombinasikan dalam pembelajaran di sekolah.

3. Bagi peneliti,

Untuk Peneliti berikutnya sebaiknya mengembangkan kegiatan ini dengan lebih bervariasi untuk anak usia dini, agar hasil yang diperoleh menjadi lebih optimal. Peneliti selanjutnya lebih baik menggunakan metode atau model pembelajaran yang sesuai dalam mengembangkan berbagai gerak tari kreasi